**MENGENAL SOSOK KARTINI DALAM DIRI KEPALA**

**MTs. MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN**

Sosok di edisi perdana Majalah *Pelita* menampilkan profil pemimpin yang sederhana dan selalu optimis dalam memajukan Madrasah**.** Banyak yang sudah kenal dengan ibu kepala Madrasah Muhammadiyah Karangkajen, namum masih banyak yang belum mengenal lebih jauh dengan sosok tersebut. Beliau adalah Ibu Hj. Sukarni, SH.,MA. yang lebih akrab dipanggil bu Karni. Sosok yang sederhana dan selalu optimis ini mulai memimpin di MTs. Muhammadiyah karangkajen sejak 09 Juli 2013. Sudah hampir delapan tahun beliau menjadi pemimpin di Mts Muhammadiyah Karangkajen. Banyak suka duka yang beliau alami. Banyak pula kemajuan dan perkembangan yang dialami madrasah di bawah kepemimpinan beliau.

Terlahir dari keluarga yang ramah beliu berhasil mendidik ke empat putrinya menjadi anak-anak yang sukses. Diantara putrinya ada yang sudah menjadi dosen, ada juga yang menempuh pendidikan S2 di Cina dan yang paling bungsu masih kuliah di UNDIP. Prestasi terbesar bagi beliau dalam mendidik putri-putrinya adalah rasa syukur karena keempat putrinya menjadi penggerak dakwah dan berada dalam komunitas penghafal Al Qur'an.

Istri dari Dosen dan kepala Laboraturium Terpadu Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, yaitu Bapak Ir. Darnawi MP ini sangat senang dengan berbagai kegiatan sosial. Bahkan di Organisasi Profesi sudah memegang peran-peran penting sehingga banyak waktu yang hampir tidak tersisa. Beliau sangat aktif di berbagai organisasi sosial terutama yang bergerak di bidang dakwah, dari tingkat ranting, Cabang dan Daerah Kabupaten Bantul.

Sebelum menjadi kepala Madrasah, beliau bekerja sebagai karyawan kantor Kemenag. Bagi beliau waktu adalah hal yang sangat berharga, rugi jika tidak digunakan dengan hal-hal yang produktif dan bermakna. Hingga akhirnya, beliau memilih mutasi untuk menjadi seorang Guru. Ketika akan mutasi ke guru beliau dihadapkan dengan dua pilihan yaitu ke sekolah atau madrasah. Karena suara hati yang paling dalam akhirnya beliau pun memilih di madrasah.

Tempat pertama beliau mendedikasikan diri sebagai seorang guru adalah di MTs Muhammadiyah Gedongtengen. Selain menjadi guru beliau juga menjadi wakaur kurikulum. Saat itu kepala madrasah MTs. Muhammadiyah Gedongtengen adalah Bpk Daelan M Zuhri, BA dari MAN Yogyakarta. Dengan bimbingan gurunya bu Karni lebih bersemangat dalam berjuang di madrasah tersebut. Beliau adalah orang yang gigih dalam bekerja. Terkadang saat hari libur pun beliau masih menyelesaikan pekerjaan, bahkan tak jarang pekerjaan di bawa ke rumah. Berkat kegigihanya, Bpk Daelan M Zuhri BA mengkadernya menjadi penerusnya. Setelah bapak Daelan M Zuhri BA pensiun bu Karni diusung untuk diusulkan sebagai Kamad. Awalnya beliau menolak karena belum ada pengalaman, namun banyak sahabat dan guru yang mendukungnya hingga beliau memberanikan diri untuk maju.

Selama menjadi kepala Madrasah, beliau sempat mengukir beberapa prestasi, yaitu juara 1 Kepala Madrasah Berprestasi se- DIY ( tingkat MTs) dan juara harapan Kepala Berprestasi tingkat Nasional. Sejak 09 Juli 2013 beliau berpindah tugas di MTs. Muhammadiyah Karangkajen. Selama memimpin MTs Muhammadiyah Krangkajen beliau memiliki beberapa karya yang berhasil diterbitkan. Diantara karya-karya yang pernah terbit yaitu:

1. Pemanfaatan Media PowerPoint dalam meningkatkan proses Pembelajaran di MTs. Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta (“Metodik” Jurnal Pendidikan Dasar Edisi Januari 2019)
2. Pola Manajemen Partisipatif sebagai Upaya Pengembangan Prestasi di MTs Muhammadiyah Karangkajen (“Proceeding” The Annual Conference on Madrasah Teaccher, Oktober 2018)
3. Peningkatan Prestasi MTs Muhammadiyah Karangkajen Melalui Program Muhammadiyah Boarding School (Balai Bahasa DIY, Januari 2017)

Selama kepemimpinan beliau sudah banyak perubahan yang dialami oleh madrasah. Salah satu yang terlihat adalah perubahan rombel pada setiap tahunya. Awal mula beliau masuk ke Mts Muhammadiyah Karangkajen terdapat Sembilan rombel dengan total siswa 287 siswa. Berkat kayakinan dan kerja keras beliau serta semua guru setiap tahun rombel pun terus meningkat. Hingga saat ini di tahun pelajaran 2020/2021 sudah mencapai 18 rombel dengan jumlah siswa 525 siswa.

Selain perubahan tersebut ada satu perubahan yang beliau lakukan dengan penuh perjuangan, yaitu berhasil mengubah wajah Mts Unit 2 yang awalnya hanya gudang dan tempat kandang kambing menjadi sekolah dengan wajah baru yang lebih indah. Pembangunan Mts Unit 2 dapat dilakukan berkat ada bantuan dari Kemenag DIY sehingga mampu membangun dua ruang kelas dan menambah dengan swadaya satu kelas. Di awal pembangunan unit 2 tidak mudah bagi bu Karni karena persoalan besar mulai muncul. Akses jalan untuk masuk ke Mts Unit 2 yang biasa dilewati siswa sudah dibangun oleh pemiliknya. Masalah ini cukup membuat resah seluruh warga sekolah, akhirnya bersama dengan komite bapak Achmad Fadhil selama kurang dua tahun melakukan mediasi dan lobi dengan pihak perumahan *Greenhouse* untuk bisa mendapatkan akses, namun menemui jalan buntu. Aksi damai pun dilakukan tanggal 04 Januari 2016 oleh bu karni bersama dengan dukungan PCM Margangsann dan backup dari PDM serta PWM. Rapat pun berlangsung pada hari Ahad, 3 Januari 2016 yaitu dimulai sore hari hingga larut malam. Perjuangan itupun akhirnya tercium oleh Pemkot, sehingga tanggal 4 Januari 2016 di waktu subuh Walikota Heriyadi Suyuti memerintahkan anak buahnya agar membobol tembok *Greenhous* untuk akses siswa belajar di unit 2.

Berita tersebut akhirnya ke permukaan dan menghiasi berita di media massa baik lokal maupun nasional. Hikmahnya sekretaris Majelis Dikadmen PP Muhammadiyah berkenan turun dan membelikan sebuah rumah yang dimaksudkan sebagai akses masuk unit 2. Rumah itupun akhirnya di bobol dan dibongkar agar bisa menjadi jalan masuk anak-anak belajar di MTs unit 2. Setelah ada akses untuk masuk Mts Unit 2 pembangunan pun mulai dilakukan secara bertahap. pembangunan dimulai dengan membangun masjid 2 lantai. Karena dana yang dibutuhkan sangat banyak dan tidak bisa berharap banyak dari wali murid maka untuk pembangunan masjid ini, bersama humas dan beberapa guru karyawan rajin mencari dana baik ke lembaga formal, non formal maupun para donatur.

Adapun tanah yang digunakan untuk pembangunan masjid diperoleh dari wakaf Ibu Jundan warga Mergangsan. Awalnya tanah tersebut hanya ditanami pohon pisang yang nampak kurang terawat sehingga bu Karni bersama wakaur Humas, Ibu Siti Rohmah bersilaturohmi ke Ibu Jundan agar tanah tersebut bisa diwakafkan. Berkat penguatan dari Bapak Acmad Fadhil ketua Komite madrasah Bu Jundan merelakan tanahnya seluas 295 meter untuk wakaf. Pembangunan MTs Unit 2 adalah pembangunan yang dilakukan secara bertahap dan penuh perjuangan. Setelah pembangunan masjid dilakukan, MTs juga membeli sebidang tanah yang dananya sebagian besar dari donator. Tanah yang dibeli tersebut saat ini digunakan untuk lapangan sekolah. Penambahan ruang kelas, ruang kepala, dan ruang guru pun dilakukan pada tahun 2018/2019. Pembangunan itupun tidak mudah, karena keterbatasan dana. Hingga akhirnya, mengajukan pinjaman ke sekolah Muhammadiyah dan UMY yang dananya dikelola oleh BDW, meskipun dengan agunan sertifikat bu Karni dan suami sehingga dana itu turun dan dapat untuk pembangunan MTs Unit 2. Perjuangan bu Karni untuk MTs sangat besar, banyak hal besar yang telah beliau lakukan dan mungkin banyak yang belum mengetahuinya.

Wajah MTs Muhammadiyah saat ini pun semakin sejuk dan tertata rapi dengan fasilitas yang cukup memadai. Selain itu, untuk menunjang kelancaran pembelajaran yang lebih modern setiap ruang kelas terdapat fasilitas LCD. Tidak hanya itu, tepat di tahun 2021 ini MTs. Muhammadiyah juga berhasil menerbitkan sebuah majalah sekolah yaitu yang diberi nama Majalah *Pelita* ………..

Banyak sistem di madrasah yang beliau perbarui. Diantaranya adalah sistem adminstrasi kepegawain yaitu beliau mengupayakan semua guru dan karyawan mendapatkan SK yayasan bagi yang memenuhi syarat. Dalam sistem penggajian pun disesuaikan dengan regulasi PDM yaitu berbasis PGPN bagi guru yayasan. Pada bagian administrasi setiap asset pun diinventarisasi. Beliau juga melakukan penertiban administrasi Tata Usaha yang terkait dengan, kurikulum, kesiswaan, sapras dan humas serta selalu membuatan master plant. Pada tahun 2021 beliau bersama dengan Tim perpustakaan juga sedang mempersiapkan Akreditasi Perpustakaan yang diawali dengan mengajak Kepala perpustakaan dan beberapa personil yang terlibat studi banding ke MTs N 6 untuk belajar.

Kesejakteraan guru dan karyawan pun selalu diperhatikan oleh bu Karni. Beliau menggagas adanya BUMM (Badan Usaha Milik Madrasah) yang diawali dengan studi banding ke SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adanya BUMM diharapkan dapat memberikan vocer tiap bulan untuk guru dan karyawan belanja gratis di BUMM. Namun, baru berjalan beberapa bulan terhambat adanya Pandemi.

Kualitas lulusan pun beliau perhatikan. Salah satu usaha yang beliau lakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik dalam bidang agama maupun ilmu umum, agar terlahir kader persyarikatan yang militan menggagas adanya program MBS ( Muhammadiyah Boarding school) dimulai tahun 2017/2018 serta program Kelas Unggulan. Program kelas unggulan cukup menjadi daya tarik tersendiri buat orang tua. Disamping itu dengan adanya kelas unggulan mampu mendongkrak peringkat lulusan yang biasanya di peringkat 53 menjadi 43. Sepuluh digit perubahan peringkat bagi MTs Muhammadiyah Karangkajen adalah prestasi yang luar biasa. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena kerja keras dari tim sukses UN yang dimotori oleh wakaur kurikulum yang solit.

Sebagai kepala Madrasah beliau selalu menekankan bahwa sekolah berada dalam naungan Persyarikatan dan Kementerian Agama, maka beliau selalu meminta seluruh warga sekolah untuk mengikuti aturan keduanya. Terlebih semenjak tahun 2012 ada penataan sistem kepegawaian di Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta semua guru harus mengikutinya. Beliau selalu mengusahakan dan memberi dorongan kepada seluruh PTK yang ada di madrasah agar dapat memiliki SK dari PDM, jika tidak maka jenjang karirnya bisa terhambat. Beliau selalu mengupayakan yang terbaik untuk Madrasah dan seluruh warganya.

Banyak hal yang dapat kita pelajari dari Ibu Hj. Sukarni., SH.MA. yaitu tentang semangat berjuang dengan ikhlas dan sabar. Beliau selalu menyampaikan bahwa kita harus selalu optimis, semangat, dan ikhlas dalam melaksanakan kewajiban, tidak mudah mengeluh, menghilangkan rasa iri, dan bekerja sama dengan baik supaya tercipta Madrasah hebat dan bermartabat. Dengan semangat itulah MTs. Muhammadiyah Krangkajen berhasil mendapatkan nilai A disetiap akreditasinya. Kerja sama dan kekompakan semua warga sekolah di bawah kepemimpinan sosok Kepala yang mengutamakan keharmonisan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja itulah yang membuat MTs Muhammadiyah Karangkajen semakin berkembang dan dikenal banyak orang.

Sosok yang selalu optimis ini pun mengajarkan kita untuk tidak takut bermimpi. Beliau memiliki mimpi setelah akreditasi perpustakaan bisa maju lomba sekolah sehat karena memang sudah ditunjuk oleh Puskesmas Mergangsan tetapi belum dilaksanakan karena pandemi corona. Mimpi berikutnya adalah menjadi Madrasah adiwiyata. Bagi beliau untuk bisa menjadi Madrasah yang hebat tidak boleh berhenti dan takut bermimpi. Karena dimulai dari mimpilah akan tercipta Madrasah yang hebat dan mermartabat. Oleh karena itu, marilah mulai sekarang kita ciptakan madrasah yang ramah dengan semangat bekerja sama sehingga tercipta semua mimpi untuk menjadi madrasah yang hebat dan bermartabat. \*\*\*